



## Sosialisasi dan Pendampingan Produk Unggulan Desa Berupa Kopi Gugus Cinta Gunung Cijambu (Kopi Guci) dengan Pemasaran secara Digital Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Lembaga Desa

Rafika Ratik Srimurni<sup>1\*</sup>, Iwan Satriyo Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

E-mail:\* [iwansatriyo12@gmail.com](mailto:iwansatriyo12@gmail.com)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1825>

---

### Info Artikel:

Diterima :

2024-06-19

Diperbaiki :

2024-06-20

Disetujui :

2024-06-20

**Kata Kunci:** Pendampingan, Kopi, Cijambu, Pemasaran Digital, LMDH

**Abstrak:** Kawasan wisata Kampoeng Ciherang adalah milik PT PERHUTANI, yang menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Kehutanan Provinsi Jawa Barat serta Pemerintah Kabupaten Sumedang. Lahan bukit seluas 40 hektar telah ditanami kopi dan mampu menghasilkan panen hingga 40 ton per tahun, dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu. Saat ini, tantangan yang dihadapi adalah kebiasaan masyarakat yang masih menjual biji kopi mentah. Oleh karena itu, fokus utama dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi dan mendampingi masyarakat dalam pengolahan kopi menjadi produk jadi dengan merek Kopi Guci. Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan adalah Riset Berbasis Komunitas, yang melibatkan aktif ketua dan anggota LMDH Cijambu untuk memastikan bahwa setiap langkah proses hilirisasi kopi berbasis riset melibatkan komunitas. Tim PKM melakukan penelitian enzim dan desain mesin roasting sederhana, dan melaksanakan pelatihan pemasaran digital dan marketing mix dengan harapan hasilnya akan meningkatkan penjualan dan kesejahteraan anggota LMDH.

*Abstract: The Kampoeng Ciherang tourist area is owned by PT PERHUTANI, which has established collaborations with the Department of Agriculture and Forestry of West Java Province and the Sumedang District Government. A 40-hectare hill area has been planted with coffee, capable of producing up to 40 tons of harvest per year, managed by the Community Forest Village*

**Keywords:** *Accompaniment, Coffee, Cijambu, Digital Marketing, LMDH*

*Institution (LMDH) Cijambu. Currently, the challenge faced is the community's habit of still selling raw coffee beans. Therefore, the main focus of this service is to educate and accompany the community in processing coffee into finished products under the Kopi Guci brand. The Community Service Approach (PKM) used is Community-Based Research, actively involving the chairman and members of LMDH Cijambu to ensure that every step of the downstream coffee process based on research involves the community. The PKM team conducts enzyme research and simple roasting machine design and implements digital marketing and marketing mix training, hoping that the results will increase sales and welfare of LMDH members.*

---

## **Pendahuluan**

Desa Cijambu Merupakan desa yang sangat indah dan cantik berstatus desa Swadaya bedasarkan data kecamatan Tanjungsari pada Tahun 2014. Desa yang sangat Indah dan cantik Ini berlokasi di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Desa ini berada di ketinggian 1.000 sampai 1.800 meter diatas permukaan laut. Desa memiliki luasan 200,9 hektar dengan peruntukan sebagai lahan pertanian, pemukiman dan pekarangan. Pemanfaatan lahan seluas 158 hektar yang terbagi ke dalam dua jenis yaitu lahan pesawahan dan lahan pertanian kering. Secara Topografis Desa Cijambu memiliki bentang hamparan perbukitan. Desa Cijambu mengembangkan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang disebut sebagai LMDH Cijambu. LMDH Cijambu diketuai bapak Ayi Hamdan yang mendapatkan mandat mengelola hutan di Bukit Kandaka yang merupakan Bagian Kesatuan Pemakuan Hutan (BKPH) Manglayang Timur, dibawah pimpinan Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuhan Hutan (KPH) Sumedang. Komunitas yang didampingi dosen UNINUS adalah LMDH Cijambu. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh Pemerintah Desa Cijambu dibawah pimpinan Kepala Desa/ Kuwu Bapak Syamsi Suparman didampingi ibu Sekretaris desa dan bapak-bapak Kasi Desa.

Hutan Kandaka yang sangat indah, cantik dan asri ini ditanami pohon Kopi untuk mengatasi erosi dan mendukung penghijauan gunung. Kawasan hutan ini berada dalam kawasan wana wisata Kampoeng Ciharang yang sangat indah dan cantik dan sangat terkenal di wilayah Sumedang dan sering dikunjungi ratusan wisatawan setiap minggunya.



Gambar 1. Wana Wisata Kampoeng Ciherang

Pemanfaatan Gunung Kadaka di Cijambu menjadi lahan Kopi Sesuai perencanaan dari Kesatuan Pemakuan Hutan (BKPH) Manglayang Timur serta Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu, 40 hektar Pohon Kopi ini menghasilkan sekitar 40 Hektar Biji Kopi pertahun. Namun kemampuan masyarakat yang hanya mampu menjual biji kopi menyebabkan penghasilan masyarakat tidak optimal. Untuk itu dosen UNINUS dari Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UNINUS beserta LMDH Cijambu berprakarsa bersama dalam hilirisasi Produk Kopi. Fakultas Teknik Prodi Teknik Industri bekesesuaian karena memiliki visi, misi, tujuan dan strategi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan nilai-nilai Ahlus Sunnah Annahdliyah. Konsep Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan nilai Pola Ilmiah Pokok (PIP ) UNINUS dalam mengoptimalkan peran tokoh yang memiliki inovasi, inisiatif dan kreasi serta integritas dalam membangun desa. Konsep ini disebutkan sebagai *Local Genius*. Dosen UNINUS memiliki kompetensi yang sesuai dimana Ibu Rafika Ratik Srimurni yang memiliki kompetensi di bidang Teknik Pertanian dan Teknologi Industri Pertanian. Sementara itu Bapak Iwan Satriyo Nugroho memiliki kompetensi Teknik Mesin dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Ibu Rafika Ratik Srimurni dan Bapak Iwan Satriyo Nugroho memiliki pengalaman dalam pemberdayaan Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Desa Dampit, Kecamatan Cicalengka serta pengalaman di Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.

Tujuan pengabdian adalah memberikan sosialisasi mengenai hilirisasi produk kopi, hilirisasi ini bagaimana mengolah Kopi menjadi Produk Kopi siap seduh. Fokus pengabdian ini berupa.

1. Sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan penanaman kopi.
2. Sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan produktivitas pasca panen Kopi
3. Sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan pengolahan biji kopi menjadi *Green Bean*.
4. Pelatihan Manajemen Pemasaran, Pemasaran Digital dan *marketing mix*
5. Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Desa Cijambu khususnya wilayah Pasanggrahan
6. Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Keuangan Desa Cijambu khususnya wilayah Pasanggrahan

Alasan pemilihan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu sebagai subyek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu dianggap paling memiliki keunggulan sebagai berikut :

1. Legalitas Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu.
2. Legalitas LMDH Cijambu memiliki amanah dalam mengelola hutan tanaman Kopi menjadi hilirisasi produk Kopi. Amanah pengelolaan termaktub dalam perjanjian dengan Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Sumedang pada petak Resort Pemakuan Hutan (RPH) Cijambu, pada bagian Kesatuan Pemakuan Hutan (BKPH) Manglayang Timur.
3. *Local genius* Bapak Ayi Hamdan yang memiliki kemampuan *leadership*, manajerial,
4. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu memiliki anggota sebanyak 45 orang warga desa Cijambu. Memberdayakan LMDH berarti akan langsung berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat desa.
5. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu memiliki beberapa anggota muda yang sangat memahami secara teoritis mengenai pengolahan

Perubahan ekonomi dan perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat adalah :

1. Anggota LMDH Cijambu dibawah pimpinan Pak Ayi Hamdan berjumlah 45 orang yang merupakan anggota yang memiliki integritas dan keinginan kuat untuk memajukan organisasi LMDH Cijambu dan Desa Cijambu.
2. Anggota LMDH dari 45 orang tersebut memiliki sebaran di dua dusun (Desa Cijambu memiliki wilayah yang terbagi dalam 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun.
3. Desa Cijambu memiliki wana Wisata Kampong Cijambu yang mendapatkan kehadiran wisatawan lokal dan nasional pada saat weekday berjumlah 40 orang dan saat weekend dapat mencapai 200 orang. Bahkan pada saat acara komunitas

dapat dikunjungi sampai 1.400 orang pengunjung. Penghasilan yang didapatkan oleh pengelola termasuk didalamnya adalah LMDH adalah mencapai Rp 28 Juta Rupiah.



*Gambar 2.* Survey Wana Wisata Kampoeng Ciherang

Desa Cijambu memiliki dua tempat destinasi wisata yaitu Wisata Kampoeng Ciherang dan Pesona Taman Puspa memiliki pusat kuliner dan oleh-oleh. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk pemasaran secara offline produk Kopi Cijambu.



*Gambar 3.* Pelaksanakan survey pusat kuliner sarana pemasaran produk

Komitmen Kepala desa Cijambu Bapak Syamsi Suparman dan Ibu Sekdes Ibu Ira serta seluruh Kasi Desa menjadi pemastian akan suksesnya program ini. Serta

komitmen yang sangat kuat dari bapak Ayi Hamdan selaku Ketua LMHD Cijambu dalam melaksanakan dan mendukung penuh program.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sepenuhnya didukung data kuantitatif dan kualitatif data yang diperoleh diantaranya, bahwa 1 pohon kopi yang berusia lima tahun dapat menghasilkan 10 kilogram buah per tahun. Dengan mengolahnya menjadi biji kopi yang bernilai Rp 25.000 per kilogram, dari 1.800 batang kopi, LMDH Cijambu dapat menghasilkan kopi senilai Rp 135 juta per tahun.

Dengan asumsi petani menanam rata-rata 1.500 batang kopi per hektar, dapat dibayangkan volume panen. Apalagi, produktivitas buah dapat mencapai 22.500 kg per hektar per tahun atau hampir 4 ton biji kopi (*greenbean*). Beberapa bagian Bukit yang memiliki pohon jenis kopi Arabika dipilih karena cocok dengan ketinggian wilayah itu yang mencapai 1.400 meter di atas permukaan laut. Harga jualnya pun lebih tinggi, hampir tiga kali lipat kopi robusta.

## Metode

PKM Ini menggunakan metode Community-Based Participatory Research (CBPR) dimana dalam pelaksanaan Pengabdian menggunakan pendekatan kolaboratif dalam penelitian yang melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk komunitas yang diteliti, dalam proses penelitian. Tujuannya adalah menggabungkan pengetahuan dengan tindakan untuk mencapai perubahan sosial guna meningkatkan komunitas

Proses perencanaan aksi bersama komunitas kopi Cijambu dalam konteks pengorganisasian Komunitas Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Cijambu menggambarkan upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan hilirasi kopi yang diharapkan. Dalam konteks ini, subyek pengabdian adalah masyarakat petani kopi di desa Cijambu yang terdiri dari Dusun 1 dan Dusun 2 yang tergabung dalam LMDH Cijambu. Lokasi pengabdian berfokus pada wilayah Gunung Cijambu Kadaka yang merupakan wilayah dengan potensi kopi yang tinggi, seperti daerah pegunungan dengan kondisi iklim dan tanah yang mendukung pertumbuhan kopi berkualitas.

Keterlibatan subyek dampingan, yaitu masyarakat petani kopi, menjadi fokus utama dalam proses perencanaan dan pengorganisasian. Mereka dilibatkan dari tahap awal untuk mendefinisikan masalah, mengidentifikasi tujuan hilirasi kopi, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Metode riset yang digunakan mencakup survei partisipatif, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok untuk memahami tantangan yang dihadapi dan aspirasi masyarakat petani kopi.

Strategi pengorganisasian komunitas melibatkan penyusunan rencana aksi yang meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan: Menganalisis kebutuhan dan potensi Desa Cijambu dalam pengolahan dan pemasaran kopi.



*Gambar 4.* Diskusi dengan Ketua LMDH Cijambu Bpk Ayi Hamdan

2. Perencanaan Strategis: Membuat strategi bersama untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah kopi melalui proses hilirasi Kopi Cijambu.
3. Pelatihan dan Kapasitas: Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam pengolahan kopi dan manajemen usaha Kopi Cijambu.



*Gambar 5.* Pelatihan Peningkatan Kapasitas

4. Implementasi dan Evaluasi: Mengimplementasikan rencana aksi secara bertahap, sambil terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi berdasarkan umpan balik dari masyarakat petani Kopi Desa Cijambu.

Penamaan produk dengan koordinasi seluruh pihak yang dinamai dengan Kopi Gugus Cinta Gunung Cijambu (KOPI GUCI), Dimana saat tulisan ini disusun konsep kemasan masih dibuat dan direvisi.

Berikut *Flowchart* atau diagram yang dapat menggambarkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Penelitian dan PKM. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk kopi, tetapi juga untuk memperkuat kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat petani kopi Cijambu melalui pengorganisasian komunitas yang berkelanjutan.



Gambar 6. Diagram Kegiatan PKM

## Hasil dan Pembahasan

Tahapan Proses pengolahan biji kopi menjadi kopi siap minum melibatkan beberapa tahapan yang penting untuk menghasilkan kopi dengan kualitas yang baik. Berikut adalah proses umum pengolahan biji kopi:

1. Pemetikan: Dosen Uninus Ibu Rafika memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam pemetikan Biji kopi. Pengfarahan diberikan dimana biasanya dipetik dari pohon kopi secara manual atau menggunakan mesin pemetik. Ibu Rafika memberikan pelatihan dimana pemetikan biasanya dilakukan saat buah kopi sudah masak.
2. Pengupasan: Ibu Rafika dengan latar belakang Teknologi Industri Pertanian memaparkan bagaimana setelah dipetik, buah kopi akan diupas untuk mendapatkan biji kopi yang ada di dalamnya. Biji kopi inilah yang akan digunakan untuk proses selanjutnya.
3. Pemaparan dan pelatihan proses Fermentasi: Biji kopi yang sudah diupas kemudian sering kali melewati tahap fermentasi. Fermentasi ini membantu menghilangkan lapisan lendir yang melapisi biji kopi dan mempengaruhi rasa akhirnya.



*Gambar 7.* Paparan Ibu Rafika tentang penanaman dan pasca panen Kopi

4. Pencucian: Biji kopi yang telah difermentasi kemudian dicuci untuk menghilangkan sisa-sisa lendir dan partikel lainnya. Pencucian ini juga membantu menghilangkan bakteri dan mikroorganisme yang tidak diinginkan.



*Gambar 8.* Proses Pencucian dan fermentasi kopi

5. Pengeringan: Setelah dicuci, biji kopi harus dikeringkan sebelum dapat diproses lebih lanjut. Pengeringan bisa dilakukan dengan sinar matahari atau dengan menggunakan mesin pengering khusus. Tujuannya adalah agar kadar air dalam biji kopi bisa dikurangi.
6. Pengupasan (lagi): Biji kopi kemudian sering kali mengalami tahap pengupasan sekunder untuk menghilangkan lapisan terakhir yang disebut pergamenta.
7. Penggilingan: Biji kopi yang telah dikeringkan dan diupas kemudian digiling menjadi bubuk kopi kasar. Proses penggilingan ini akan menghasilkan bubuk kopi hijau atau biji kopi hijau, yang siap untuk disangrai.
8. Panggangan (Roasting): Biji kopi hijau atau bubuk kopi kasar kemudian dipanggang dalam suhu yang tinggi dalam sebuah mesin untuk menghasilkan kopi siap minum. Proses panggangannya ini adalah salah satu tahap yang paling penting dalam menentukan rasa, aroma, dan warna akhir kopi.

9. Penggilingan (lagi): Setelah dipanggang, biji kopi kemudian digiling menjadi bubuk kopi halus atau bisa dalam bentuk bubuk kasar tergantung pada kebutuhan akhirnya.



Gambar 9. Proses Roasting

10. Penyeduhan: Bubuk kopi yang sudah siap kemudian bisa digunakan langsung untuk diseduh, baik dengan menggunakan metode manual seperti French press atau V60, atau dengan mesin penyeduh otomatis seperti mesin espresso.



Gambar 10. Proses Penyeduhan dan penyajian kopi

11. Pelatihan pengemasan dan pemasaran : Merupakan pelatihan bagaimana mengemas kopi dengan kemasan primer, sekunder dan tersier. Pemasaran dengan pemaparan pemasaran Online maupun Offline

Tabel 1. Pembahasan Pengabdian kepada Masyarakat (1)

No	Pertanyaan Pengabdian	Pembahasan Hasil	Koordinator	Tempat
1.	Bagaimana pengelolaan Pasca panen Kopi	Pelatihan dan pendampingan pada tanggal 5 Desember 2022	Ibu Rafika Ratik Srimurni dan Iwan Satriyo Nugroho	Pendopo / Aula Wana Wisata kampoeng Ciharang

2.	Bagaimana pengolahan Biji mentah menjadi Green Bean	Pelatihan dan pendampingan pada tanggal 7-8 Desember 2022	Ibu Rafika Ratik Srimurni dan Iwan Satriyo Nugroho	Pendopo / Aula Wana Wisata kampoeng Ciharang
3.	Bagaimana Pengolahan pengemasan	Pelatihan dan pendampingan pada tanggal 9 Desember 2022	Bapak Iwan Satriyo Nugroho dan Ibu Rafika Ratik	Aula Desa Cijambu
4.	Bagaimana Penyeduhan dan Penyajian	Pelatihan dan pendampingan pada tanggal 10 Desember 2022	Bapak Iwan Satriyo Nugroho dan Ibu Rafika Ratik	Aula Desa Cijambu
5.	Bagaimana pemasaran Online dan Offline	Pelatihan dan pendampingan pada tanggal 11 Desember 2022	Bapak Iwan Satriyo Nugroho dan Ibu Rafika Ratik	Aula Desa Cijambu

Pembahasan mengenai pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil pengabdian sejenis.

*Tabel 2.* Pembahasan Pengabdian Kepada Masyarakat (2)

No	Pertanyaan Pengabdian	Pemaknaan Hasil	Perbandingan Teori
1.	Bagaimana pengelolaan Pasca panen Kopi	Anggota LMDH Cijambu yang hadir 25 orang memiliki pemahaman mengenai pengelolaan Pasca panen Kopi	Sesuai
2.	Bagaimana pengolahan Biji mentah menjadi Green Bean	Anggota LMDH Cijambu yang hadir 27 orang memiliki pemahaman mengenai dan praktik pengolahan Biji mentah menjadi Green Bean	Sesuai
3.	Bagaimana Pengolahan pengemasan	Anggota LMDH Cijambu yang hadir 23 orang memiliki pemahaman mengenai pengolahan pengemasan	Sesuai
4.	Bagaimana Penyeduhan dan Penyajian	Anggota LMDH Cijambu yang hadir 24 orang memiliki pemahaman mengenai Penyeduhan dan Penyajian	Sesuai
5.	Bagaimana pemasaran Online dan Offline	Anggota LMDH Cijambu yang hadir 21 orang memiliki pemahaman mengenai pemasaran Online dan Offline	Sesuai

## Kesimpulan

Pengabdian Kepada masyarakat akan berhasil jika terintegrasi dengan penelitian, memiliki kajian identifikasi dan referensi yang lengkap. Pengabdian akan

berhasil jika ada kerjasama dan persatuan yang sangat kuat. Pengabdian Kepada Masyarakat Kopi Gugus Cinta Gunung Cijambu (Kopi GUCI) ini akan sangat berhasil dengan dukungan seluruh pihak. Hilirisasi pada kopi akan menghasilkan penambahan penghasilan yang sangat signifikan bagi anggota LMDH Cijambu.



*Gambar 11. Menikmati bersama kopi GUCI*

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang telah berpartisipasi aktif pada kegiatan ini. Pemerintahan Desa Cijambu yang telah memebrikan dukungan dalam kegiatan ini. Tim LPPM Universitas Islam Nusantara yang selalu memberikan kesempatan waktu dan support lainnya bagi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Peneliti Universitas Pendidikan Indonesia dan pembina LEMMPER yang telah memberikan referensi dan dukungan.

### **Referensi**

Abdussalam, Jiehad Akbar Pria Utama, Budiman Fauzi, Musyfiq Amrullah, dan Iwan Satriyo Nugroho (2021) Pembelajaran Studi Kasus Kewirausahaan untuk Pengembangan Ekonomi Wilayah. Bandung : Media Nusantara VOL.18.NO.1.(2021):.APRIL.2021,<https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3161>

Raden Aries Sofwan Zarkasih, Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Sri Murni dan Darwin Nahwan; (2021) Kontrol Kualitas Kain Grey Menggunakan Metode SQC Melalui Supervisory Skill dan Digital Visual Monitoring; Media Nusantara; Juni 2021 VOL. 18

NO.2.(2021):.JUNI.2021/https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/1261}

Darwin Nahwan, Siti Nur, Rafika Ratik Srimurni dan Iwan Satriyo Nugroho dan Rahmi Rismayani Deri; (2023). Peranan Dana Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Optimalisasi Dana Desa pada Pengembangan Masyarakat dan Produk Desa Wisata Hijau Berbasis Digital), <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2689> )

Darwin Nahwan, Rahmi Rismayani Deri, Rafika Ratik Srimurni,dan Iwan Satriyo Nugroho, (2023). Peningkatan PDB (Product Domestic Bruto) melalui Peningkatan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa (Studi Proyek perencanaan Bisnis dalam pengembangan Produk Unggulan Desa; Media Nusantara <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2688> )

Rafika Ratik Srimurni, Darwin Nahwan, Iwan Satriyo Nugroho, Silvy Sondari Gadzali, Ahmad Muhamad Ridwan Saiful, Moch Irwan Hermanto, Yakub Malik. (2023); Perancangan Produk Pembersih Ramah Lingkungan Dengan Teknologi Industri Pertanian Asal Nira Aren Terseleksi; Media Nusantara. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2583>

Rafika Ratik Srimurni, Iwan Satriyo Nugroho, Darwin Nahwan, Ahmad Muhamad Ridwan Saiful, Silvy Sondari Gadzali, Noneng Nurhayani, Moch Irwan Hermanto. PERANCANGAN DESAIN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN BERUPA OVEN INOVASI SISTEM PEMANAS RAMAH LINGKUNGAN DALAM Mendukung KETAHANAN.PANGAN.DESA;Media.Nusantara<https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2582>

Iwan Satriyo Nugroho, Darwin Nahwan, Muhajirin, Abdussalam, Dila Sekar Arum Sari. Reina marsela. (2023). PENYULUHAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK BUDAYA MODERN RETAIL PADA 100 OUTLET MODERN RETAIL TRADISIONAL UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI WILAYAH DI KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH 2022-2023. VOL. 20 NO. 2 (2023): MEI 2023 <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3146>

Iwan Satriyo Nugroho, Moch Irwan Hermanto, Abdussalam, Jiehad Akbar, Musyfiq Amrullah, Asep Wasid; (2024) PENDAMPINGAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM), DALAM ASPEK ENTREPRENEURSHIP, DAN DIGITALISASI BISNIS. Mei 2024 <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3177>

- Muhammad rifai, Moch Irwan Hermanto, Rahmi Rismayani Deri, Abdussalam, Dila Sekar Arum Sari (2021). PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KKNI PADA PEMASARAN SYARIAH DAN AREA KERJA PEMASARAN PADA PERGURUAN TINGGI.ISLAM.TAHUN.2021;Media.Nusantara. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3130>
- Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni. (2021). PEMBINAAN PRODUKSI TAPE KETAN HITAM ORGANIK SEBAGAI PELESTARIAN KULINER ETNIK Teknologi Nusantara. VOL. 3 NO. 1 (2021): (2021) <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/3157>
- Rahmi Rismayani Deri, Rafika Ratik Srimurni, Darwin Nahwan, Silvy Sondari Gadzali,Iwan Satriyo Nugroho. (2022). Analisis dan Perancangan Sistem Digitalisasi Sales Executive Pada Perusahaan Distribusi PT XYZ. Teknologi nusantara VOL. 4 NO. 1 (2022): APRIL 2022 <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/2424>
- Noneng Nurhayani. (2022). Analisis Strategi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia untuk Mendorong Kinerja Bisnis dan Industri. Teknologi Nusantara . VOL. 4 NO. 1 (2022): APRIL 2022 <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/2422>
- Iwan Satrio Nugroho. (2023). Analisis dan Perencanaan Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Distribusi. Teknologi Nusantara
- Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni, Sonya Farida.(2024) ANALISIS PRODUCTION PLANNING AND CONTROL PADA PROSES PERBAIKAN KOMPONEN PESAWAT EMERGENCY POWER SUPPLY DI PT DIRGANTARA INDONESIA. Teknologi Nusantara. VOL. 6 NO. 1 (2024): APRIL 2024 <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/3091>
- Rafika Ratik Srimurni, Siti Nur, Iwan Satriyo Nugroho, Rantiyo, Muhammad Luthfi Gozali, Mochammad Rafi. (2024). ANALISIS JARINGAN AKSES OPTIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN BTS TELKOMSEL DI PT TELKOM WITEL BANDUNG VOL. 6 NO. 1 (2024): APRIL 2024 <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/3081>

Rahmi Rismayani Deri, Siti Nur, Iwan Satriyo Nugroho, Febri Dolis Herdiani, Rantiyo. (2024). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROFIL DESA WISATA HIJAU DESA TANJUNG WANGI. *Abditek Nusantara*, VOL. 6 NO. 1 (2024): APRIL 2024 <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek/article/view/3093>

Rafika Ratik Srimurni. (2024) PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN DAN PEMASARAN ONLINE USAHA PEPES AYAM MERDEKA - WARDJOE KASINTOE. VOL. 6 NO. 1 (2024): APRIL 2024. *Abditek Nusantara* <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek/article/view/3094>

Noneng Nurhayani, Iwan Satriyo Nugrohom, Fadila Rahma Ghoer, Wisnu Bayu Pratama, Iis Ismayanti (2024). PENGEMBANGAN USAHA ROTI SEKOLAH SEBAGAI ALTERNATIF JAJANAN SEHAT DAN TERJANGKAU BAGI ANAK SEKOLAH. *Abditek Nusantara*. VOL. 6 NO. 1 (2024): APRIL 2024 . <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek/article/view/3097>